

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI
MODEL KOOPERATIF DEBAT PESERTA DIDIK KELAS XI
TPBO SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

TESIS



Disusun oleh :
Diah Herawati : 14155140010

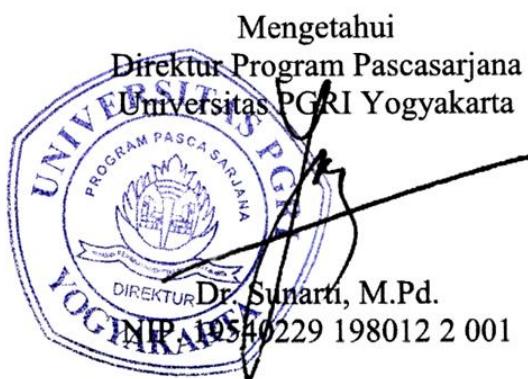
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI
MODEL KOOPERATIF DEBAT PESERTA DIDIK KELAS XI
TPBO SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

DIAH HERAWATI

NIM 14155140010

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



ABSTRAK

DIAH HERAWATI. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar PPKn melalui Model Kooperatif Debat Peserta Didik Kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015-2016. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar PPKn melalui model kooperatif debat bagi peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015-2016.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dan empat tahapan yakni (1) menyusun rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman, pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar observasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) model kooperatif debat dapat meningkatkan minat belajar PPKn kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hal ini ditunjukkan minat belajar peserta didik meningkat, dari hasil pra siklus rerata minat sebesar 67,23%, siklus I dengan rerata 76,59%, siklus II rerata minat belajar meningkat menjadi 78,67%, dan siklus III rerata meningkat menjadi 83,55%. (2) Model kooperatif debat dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik, pada pra siklus rerata nilai sebesar 72,70%, pada siklus I meningkat menjadi 78,83%, pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 83,00%, dan terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus III dengan rerata sebesar 86,33%.

Kata kunci : Minat, Hasil Belajar PPKn, Model Kooperatif Debat.

ABSTRACT

DIAH HERAWATI. *The increasing of Interest and result study of PPKn (Study of Pancasila and Citizenship) using student cooperative debate model in grade XI TPBO at SMK Negeri 2 Depok Sleman year 2015-2016. Thesis. Yogyakarta: Master Program, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.*

The objective of this research is to know the increasing of interest and result study of civics using cooperative debate model in grade XI TPBO at SMK Negeri 2 Depok Sleman year 2015-2016.

This class activity research consists of three cycles and four steps. They are (1) Activity planning, (2) Doing the activity, (3) Observation, (4) Reflection. The subject of this research is the student in grade XI TPBO at SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Data are collected by using questionnare, observation paper, and test. Descriptive tehnique using both qualitative and quantitative are used for data analysis in this research.

According to the result of this research, it can be concluded that (1) cooperative debate model can increase student study interest of PPKn (Study of Pancasila and citizenship) TPBO XI's grade at SMK Negeri 2 Depok Sleman. The mean of study interest at pre cycle result is 67,23% while at first cycle is 76,59%, at the second cycle, mean of study interest has increase to the point of 78,69%, and at third cycle, it increase again to the point of 83,55%. (2) cooperative debate model can increase students's result study of PPKn (Study of Pancasila and Citizenship) because the grade mean at pre cycle is 72,70% and it increases to the point of 78,83% at first cycle. It shows significant increases at second cycle to the point of 83,00%, and finally it shows the increasing of the mean's result study at third cycle to the point of 86,33%.

Keywords : Interest, PPKn Result Study, Debate Cooperative Model.

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI
MODEL KOOPERATIF DEBAT PESERTA DIDIK KELAS XI
TPBO SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

DIAH HERAWATI
NIM. 14155140010

Dipertahankan di depan Panitia Pengaji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 2 Mei 2016

Dr. Salamah, M.Pd.
Ketua Pengguji

Dr. John Sabari M.Si.
Sekretaris Pengguji

Dr. Sunarti, M.Pd.
Pengguji Utama

Prof.Dr.Buchory MS, M.Pd.
Pembimbing/ Pengguji



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAH HERAWATI

No. Mhs : 14155140010

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Fakultas : Pascasarjana UPY

Judul Tesis : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model

Kooperatif Debat Peserta Didik Kelas XI TPBO SMK Negeri 2

Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015-2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2016



Yang menyatakan

Diah -h -

Diah Herawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Waktu terus berjalan, belajarlah dari masa lalu, bersiaplah tuk masa depan,
berikan yg terbaik untuk hari ini.

(Diah Herawati)

Ilmu menginginkan untuk diamalkan. Apabila orang mengamalkannya, maka ilmu itu tetap ada. Namun sebaliknya, jika tidak diamalkan, maka ilmu akan hilang dengan sendirinya.

(Sufyan ats-Tsauri).

PERSEMBAHAN :

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Suamiku tercinta atas dukungan
dan motivasinya
2. Anak-anakku yang tersayang
Adito Febnanda, dan Belinda
Selvin Arsheila
3. UPY Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Illahi Robbi karena atas rahmat dan hidayahnya-Nya tesis ini dapat terlaksana tanpa mengalami hambatan yang berarti. Tesis yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar PPKn melalui Model Kooperatif Debat Peserta didik Kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015-2016” adalah merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi makin sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di PPS-UPY dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing tesis.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi yang telah mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis.

4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang admintrasi.
6. Yang kami cintai rekan-rekan mahapeserta didik Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.
Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Diah Herawati
NIM. 14155140010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

G.	Hipotesis Tindakan.....	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	9
A.	Kajian Teori.....	9
1.	Konsep Belajar PPKn.....	9
2.	Minat Belajar PPKn.....	10
3.	Pengertian Belajar.....	14
4.	Teori-teori Belajar.....	18
5.	Pembelajaran.....	22
6.	Hasil Belajar.....	24
7.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
8.	Aktifitas Belajar.....	39
9.	Model Pembelajaran Kooperatif.....	41
10.	Model Kooperatif Debat.....	43
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	47
C.	Kerangka Berpikir.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN.....	52
A.	Model Penelitian.....	52
B.	Tempat Penelitian.....	53
C.	Subjek Penelitian.....	54
D.	Prosedur Penelitian.....	54

E.	Deskripsi Persiklus.....	57
F.	Metode Pengumpulan Data.....	65
G.	Teknik Analisis Data.....	68
H.	Indikator Keberhasilan.....	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A.	Hasil Penelitian.....	70
B.	Deskripsi Data Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	75
C.	Pelaksanaan Tindakan Tiap-tiap Siklus.....	81
D.	Pembahasan.....	123
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
A.	Kesimpulan.....	131
B.	Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....		134
LAMPIRAN.....		137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Klasifikasi Nilai Hasil Pra Siklus (UTS) Tahun 2015.....
	3
Tabel 2.	Standart Kompetensi Lulusan SMK/ MAK.....
	31
Tabel 3.	Rencana Kegiatan Penelitian.....
	54
Tabel 4.	Skoring Nilai Minat Belajar.....
	67
Tabel 5.	Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus Tahun 2015.....
	76
Tabel 6.	Rekapitulasi Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus Tahun 2015.....
	77
Tabel 7.	Daftar Hasil Belajar PPKn Pra Siklus.....
	78
Tabel 8.	Rangkuman Hasil Belajar PPKn Pra Siklus Tahun 2015.....
	79
Tabel 9.	Jadwal Pelaksanaan Tindakan.....
	81
Tabel 10.	Hasil Angket Minat Belajar Siklus I Tahun 2015.....
	90
Tabel 11.	Rekapitulasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I Tahun 2015
	91
Tabel 12.	Daftar Nilai Hasil Belajar PPKn Siklus I Tahun 2015.....
	93
Tabel 13.	Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Siklus I Tahun 2015.....
	94
Tabel 14.	Minat Belajar Peserta Didik Siklus II Tahun 2015.....
	104
Tabel 15.	Rekapitulasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II Tahun 2015.....
	105
Tabel 16.	Daftar Nilai Hasil Belajar PPKn Siklus II Tahun 2015.....
	106
Tabel 17.	Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Siklus II Tahun 2015.....
	107
Tabel 18.	Rekapitulasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus III Tahun 2015.....
	117
Tabel 19.	Minat Belajar Peserta Didik Siklus III Tahun 2015.....
	118
Tabel 20.	Daftar Nilai Hasil Belajar PPKn Siklus III Tahun 2015.....
	120

Tabel 21.	Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Siklus III Tahun 2015.....	121
Tabel 22.	Prosentase Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, II, dan III Tahun 2015.....	124
Tabel 23.	Prosentase Peningkatan Hasil Belajar PPKn berdasarkan Nilai KKM Pra Siklus, Siklus I, II, dan III Tahun 2015.....	126
Tabel 24.	Prosentase Peningkatan Minat dan Hasil Belajar PPKn Pada Pra Siklus, Siklus I, II, dan III Tahun 2015.....	128

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Hubungan SKL, KI, KD, Penilaian dan Hasil Belajar.	30
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian.....	51
Gambar 3. Proses Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart.....	53
Gambar 4. Grafik Minat Belajar Pra Siklus Tahun 2015.....	77
Gambar 5. Grafik Hasil Belajar Pra Siklus Tahun 2015.....	79
Gambar 6. Grafik Minat Belajar Peserta Didik Siklus I Tahun 2015.....	91
Gambar 7. Grafik Hasil Belajar Siklus I Tahun 2015.....	94
Gambar 8. Grafik Minat Belajar Peserta Didik Siklus II Tahun 2015.....	105
Gambar 9. Grafik Hasil Belajar Siklus II Tahun 2015.....	108
Gambar 10. Grafik Minat Belajar Peserta Didik Siklus III Tahun 2015.....	119
Gambar 11. Grafik Hasil Belajar PPKn Siklus III Tahun 2015.....	121
Gambar 12. Grafik Rerata Minat Belajar Peserta Didik Tahun 2015.....	125
Gambar 13. Grafik Rerata Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik yang mencapai KKM Tahun 2015.....	127
Gambar 14. Grafik Perbandingan Nilai rerata Pra Siklus, Siklus I, II, dan III Tahun 2015.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Instrumen Angket Minat Belajar PPKn.....
Lampiran 2.	137
Lampiran 3.	Tabulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus.....
Lampiran 4.	139
Lampiran 5.	Tabulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....
Lampiran 6.	140
Lampiran 7.	Tabulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II.....
Lampiran 8.	141
Lampiran 9.	Tabulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus III.....
Lampiran 10.	142
Lampiran 11.	Kisi-kisi Pra Siklus (Ulangan Tengah Semester) Gasal
Lampiran 12.	143
Lampiran 13.	Kisi-kisi Siklus I.....
Lampiran 14.	147
Lampiran 15.	Kisi-kisi Siklus II.....
Lampiran 16.	150
Lampiran 17.	Kisi-kisi Siklus III.....
Lampiran 18.	153
Lampiran 19.	Soal Ulangan Tengah Semester Tahun 2015.....
Lampiran 20.	156
Lampiran 11.	Soal Tes Evaluasi Siklus I.....
Lampiran 12.	161
Lampiran 13.	Soal Tes Evaluasi Siklus II.....
Lampiran 14.	167
Lampiran 15.	Soal Tes Evaluasi Siklus III.....
Lampiran 16.	172
Lampiran 17.	Analisis Hasil Evaluasi Pra Siklus.....
Lampiran 18.	178
Lampiran 19.	Analisis Hasil Evaluasi Siklus I.....
Lampiran 20.	179
Lampiran 11.	Analisis Hasil Evaluasi Siklus II.....
Lampiran 12.	180
Lampiran 13.	Analisis Hasil Evaluasi Siklus III.....
Lampiran 14.	181
Lampiran 15.	Silabus
Lampiran 16.	182
Lampiran 17.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KD 3.3.....
Lampiran 18.	191
Lampiran 19.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KD 3.4.....
Lampiran 20.	200

Lampiran 21.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KD 3.5.....	209
Lampiran 22.	Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan.....	218
Lampiran 23.	Surat Ijin Penelitian	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dilakukan melalui pendidikan yang merupakan upaya sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan sekarang tidak terbatas pada tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga dituntut dan ditekankan terutama pada keberhasilan pendidikan dengan sarana pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Keseimbangan pada ketiga faktor tersebut dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat menepis rendahnya mutu pendidikan.

Setiap pendidikan dalam proses belajar selalu diharapkan ada suatu perubahan perilaku dari peserta didik. Masih kurangnya minat peserta didik terhadap materi pelajaran dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh berbagai faktor pada proses tersebut. Kurangnya minat dalam kegiatan belajar mengajar terjadi karena selama proses pembelajaran peserta didik sebagai penerima materi kurang terlibat secara aktif. Keadaan ini menjadi semakin buruk manakala kepasifan peserta didik dibarengi oleh kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika proses belajar mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilaksanakan pada peserta didik kelas XI TPBO sebagian besar peserta didik cenderung tidak begitu tertarik dengan mata

pelajaran PPKn, karena selama ini mata pelajaran PPKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan, kurang menekankan pada aspek penalaran, sehingga peserta didik meremehkan dan menganggap dengan membaca dan belajar sendiri mereka sudah merasa mampu dan bisa. Hal terlihat ini dari peserta didik pada waktu kegiatan belajar mengajar apabila sudah mulai bosan maka mereka akan mengobrol dengan teman sebangku, yang kemudian menciptakan suasana kelas menjadi ramai dan gaduh, ada juga yang asyik bermain *hand phone* dan ada kalanya peserta didik terlihat mengantuk.

Kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau ketuntasan belajar yang telah ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal selanjutnya disebut KKM. Keaktifan peserta didik yang rendah justru disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru cenderung bicara sendiri di depan kelas tanpa ada interaksi dengan peserta didik, hal ini menyebabkan peserta didik menjadi jemu. Untuk menghindari rasa kejemuhan tersebut maka peserta didik mulai membuat aktifitas sendiri yang menyebabkan situasi kelas menjadi tidak kondusif. Guru mengajar dengan model pembelajaran konvensional dan banyak didominasi oleh guru yang menyebabkan keaktifan dan minat peserta didik menjadi rendah. Hal ini terlihat dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester 3 yang dicapai oleh peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman rendah, yaitu 63,33 % peserta didik memperoleh nilai dibawah

KKM. KKM yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 2 Depok Sleman adalah 77.

Tabel 1. Klasifikasi nilai hasil Ulangan Tengah Semester Pra Siklus tahun 2015

No	Klasifikasi Nilai	F	%
1	< 56	3	10,00
2	57 – 66	6	20,00
3	67 – 76	10	33,33
4	77 – 86	7	23,33
5	≥ 87	4	13,33
Jumlah		30	99,99

Sumber : Hasil Ulangan Tengah Semester 3 tahun 2015

Pada tabel tersebut diperoleh hasil terdapat 19 peserta didik dengan (63,33%) memperoleh nilai kategori kurang dari KKM, 7 peserta didik (23,33%) dengan kategori cukup yaitu antara nilai 77 – 86, dan 4 peserta didik (13,33%) dengan kategori baik yaitu nilai lebih dari 87.

Dalam pembelajaran, idealnya peserta didik seharusnya berperan sebagai subyek didik, tetapi fenomena dalam pembelajaran dianggap sebagai objek didik. Sebagai subjek didik, peserta didik harus aktif dalam pembelajaran. Peserta didik harus mempunyai motivasi, kritis, inovatif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat apa yang ada di papan tulis maupun didiktekan oleh guru, tetapi

peserta didik lebih kritis, inovatif dan kreatif sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Adapun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan. Anak didik pun diwajibkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah guru. Kedua unsur manusiawi ini juga beraktivitas tidak lain karena ingin mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2013:77).

Agar kegiatan belajar mengajar menjadi bermutu dan lebih menarik serta membuat peserta didik kritis, inovatif dan kreatif, maka peneliti memilih model kooperatif debat. Model kooperatif debat yang digunakan dalam pembelajaran ini tidak seperti debat sebenarnya di parlemen, tapi debat kompetitif yang tidak bertujuan untuk menghasilkan keputusan namun lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dikalangan pesertanya, seperti kemampuan untuk mengutarakan pendapat

secara logis, jelas dan terstruktur, dan mendengarkan pendapat yang berbeda. Namun demikian, beberapa format yang digunakan dalam debat kompetitif berbeda dengan debat formal yang dilakukan di parlemen. Model kooperatif debat diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan, sehingga tujuan dan kualitas pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Kooperatif Debat Peserta didik Kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015-2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa masalah yang menunjukkan adanya kompleksitas permasalahan dalam pembelajaran PPKn. Kompleksitas tersebut adalah keaktifan peserta didik yang cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu terlihat anak berbicara dengan teman sebangku, bermain *hand phone*, kalau diberi tugas lambat mengerjakan dan kadang terlihat peserta didik yang mengantuk, dan keluar masuk ruangan. Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang memungkinkan untuk diteliti. Masalah yang akan diteliti adalah mengenai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok tahun pelajaran 2015-2016.

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya berbagai permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang tersebut, maka untuk mempermudah dalam penelitian dan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, penelitian dibatasi pada peningkatan minat belajar dan hasil belajar PPKn melalui penggunaan model kooperatif debat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan minat belajar PPKn melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun pelajaran 2015-2016?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar PPKn melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun pelajaran 2015-2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan minat belajar PPKn melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun pelajaran 2015-2016.

2. Peningkatan hasil belajar PPKn melalui model kooperatif debat SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun pelajaran 2015-2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan pada umumnya dan pengembangan mata pelajaran PPKn pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membangkitkan minat belajar PPKn pada peserta didik. Diharapkan dengan tingginya minat belajar itu, dapat meningkatkan hasil belajar PPKn.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah kemampuan guru dalam mengajarkan PPKn di sekolah menggunakan model kooperatif debat. Melalui cara dan strategi yang diterapkan, guru akan memiliki pengalaman yang baru, mendapatkan solusi atau jalan keluar terhadap suatu masalah.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan suasana belajar yang menyenangkan itu, semangat kerja segenap warga sekolah baik guru, peserta didik serta orang tua peserta didik dan komite sekolah akan semakin tinggi. Pada gilirannya, diharapkan prestasi sekolah akan semakin meningkat dan layak mendapatkan penghargaan.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Minat belajar PPKn dapat ditingkatkan melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun pelajaran 2015-2016.
2. Hasil belajar PPKn dapat ditingkatkan melalui model kooperatif debat peserta didik kelas XI TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun 2015-2016.